

Media Online	Blora.suaramerdeka.com
Tanggal	05 September 2024
Wilayah	Kabupaten Blora



Blora Targetkan Perbaikan Sekolah Rusak dengan Dana DAK Rp 110 Miliar, Fokus pada Kelayakan Ruang Kelas

<https://blora.suaramerdeka.com/blora/1713481278/blora-targetkan-perbaikan-sekolah-rusak-dengan-dana-dak-rp-110-miliar-fokus-pada-kelayakan-ruang-kelas>

BLORA.SUARAMERDEKA.COM - Pemerintah Kabupaten Blora mengajukan usulan dana alokasi khusus (DAK) sebesar Rp 110 miliar ke pemerintah pusat.

Dana ini ditujukan untuk pembangunan dan perbaikan sejumlah sekolah yang kondisinya sudah tidak layak.

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pendidikan Blora, Sandy Tresna Hadi, mengungkapkan bahwa terjadi penurunan signifikan pada alokasi DAK untuk Kabupaten Blora tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya.

"Tahun ini alokasi DAK kita turun drastis. Tahun lalu kita dapat Rp 79 miliar, sedangkan tahun ini hanya Rp 37 miliar," jelas Sandy.

Melihat kondisi tersebut, pihaknya memutuskan untuk mengajukan usulan peningkatan DAK untuk tahun 2025.

"Kami optimistis usulan kami sebesar Rp 110 miliar ini akan disetujui. Saat ini, yang sudah pasti baru Rp 10 miliar, sisanya masih dalam tahap diskusi," imbuhnya.

Dana DAK yang diharapkan akan diperoleh tersebut akan digunakan untuk memperbaiki sejumlah sekolah yang rusak.

"Kami akan menggunakan skema swakelola dalam pelaksanaan proyek ini. Artinya, masyarakat sekitar sekolah akan dilibatkan secara langsung dalam proses pembangunan," terang Sandy.

Sandy menambahkan bahwa pemilihan skema swakelola ini didasarkan pada beberapa pertimbangan.

"Dengan skema swakelola, kita bisa melibatkan masyarakat secara langsung. Selain itu, kita juga bisa menghemat biaya," jelasnya.

Lebih lanjut, Sandy menjelaskan bahwa usulan DAK 2025 ini sudah ditutup.

Namun, pihaknya tetap melakukan survei ke seluruh sekolah di Kabupaten Blora.

"Hasil survei ini akan menjadi dasar dalam menentukan sekolah mana saja yang akan mendapatkan prioritas perbaikan," ujarnya.

Sandy juga menjelaskan bahwa kriteria utama dalam penentuan prioritas perbaikan adalah kelayakan ruang kelas.

"Tim teknis kami akan melakukan penilaian terhadap kondisi bangunan sekolah. Hasil penilaian ini kemudian akan diunggah ke sistem data pokok pendidikan (Dapodik)," tambahnya.

Setelah data dari Dapodik diverifikasi oleh pemerintah pusat, baru kemudian akan ditentukan sekolah mana saja yang berhak mendapatkan dana DAK.

"Kami berharap usulan kami ini dapat disetujui sehingga kondisi sekolah-sekolah di Kabupaten Blora dapat segera diperbaiki," pungkas Sandy.***